



## Perubahan Kombinasi Bisnis Implementasi Dan Dampak PSAK 22 Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Silmi Humaira Harahap<sup>1</sup>, Suci Ralita Lestari<sup>2</sup>, Nauffal Fauzan Hsb<sup>3</sup>,  
Bana Ahmad Gautama<sup>4</sup>

<sup>1-4</sup>Universitas Pembangunan Panca Budi, Indonesia

Email : [silmihumaira20@gmail.com](mailto:silmihumaira20@gmail.com)<sup>1</sup>, [suciralitalestari@gmail.com](mailto:suciralitalestari@gmail.com)<sup>2</sup>, [nauffal.hasibuan291@gmail.com](mailto:nauffal.hasibuan291@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[bana2tama@gmail.com](mailto:bana2tama@gmail.com)<sup>4</sup>

Jl. Gatot Subroto No.km, Simpang Tj., Kec. Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara 20122

Korespondensi penulis: [silmihumaira20@gmail.com](mailto:silmihumaira20@gmail.com)

**Abstract.** Using a literature research methodology, this paper investigates how business combination accounting was implemented both before and after PSAK 22, which is now known as PSAK 103 on Business Combinations. This research analyzes profit margin, return on equity (ROE), and return on assets (ROA) to assess the impact of PSAK 22 on the business's financial performance. Prior to PSAK 22, businesses often employed the "purchase method" or "pooling of interest." Results from prior research indicate that ROA, ROE, and profit margins are significantly impacted by business combinations. Although financial performance is frequently improved by mergers and acquisitions, the outcomes differ among industries. This article requires a broader range of information in order to function as a reference for future study on business combinations with PSAK 22/103 case studies and more diverse variables.

**Keywords:** Accounting Standards, Business Combination, Profit Margin, Company Financial Performance

**Abstrak.** Dengan menggunakan metodologi penelitian literatur, makalah ini menyelidiki bagaimana akuntansi kombinasi bisnis diterapkan sebelum dan sesudah PSAK 22, yang sekarang dikenal sebagai PSAK 103 tentang Kombinasi Bisnis. Penelitian ini menganalisis margin keuntungan, return on equity (ROE), dan return on assets (ROA) untuk menilai dampak PSAK 22 terhadap kinerja keuangan bisnis. Sebelum PSAK 22, bisnis sering menggunakan "metode pembelian" atau "pengumpulan minat". Hasil dari penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa ROA, ROE, dan margin keuntungan dipengaruhi secara signifikan oleh kombinasi bisnis. Meskipun kinerja keuangan sering ditingkatkan oleh merger dan akuisisi, hasilnya berbeda di antara industri. Artikel ini membutuhkan informasi yang lebih luas agar dapat berfungsi sebagai referensi untuk studi mendatang tentang kombinasi bisnis dengan studi kasus PSAK 22/103 dan variabel yang lebih beragam.

**Kata kunci:** Standar Akuntansi, Kombinasi Bisnis, Margin Laba, Kinerja Keuangan Perusahaan

### 1. LATAR BELAKANG

Karena kecepatan globalisasi terjadi, bisnis harus menjadi lebih mudah beradaptasi agar tetap berkelanjutan. Agar bisnis tetap kompetitif, mereka harus beradaptasi. Menggabungkan bisnis adalah salah satu taktik yang sering digunakan (Alkurnia et al., 2018). Kombinasi bisnis didefinisikan sebagai penggabungan dua atau lebih entitas ekonomi menjadi satu entitas, dengan entitas dominan memperoleh kendali atas aset dan kegiatan perusahaan lain, sebagaimana tercantum dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 22 Tahun 2015 (Naziira Givasya Anggoro et al., 2023). Kombinasi bisnis didefinisikan sebagai penggabungan dua atau lebih perusahaan menjadi satu entitas ekonomi, memberikan kontrol dominan kepada perusahaan yang digabungkan atas aset dan aktivitas perusahaan lain. Hal ini didasarkan pada PSAK Nomor 22 Tahun 2015 (Ikatan Akuntan Indonesia, 2010), yang saat ini

dikenal sebagai PSAK 103. Merger dan akuisisi adalah dua cara bisnis dapat digabungkan. Ketika dua atau lebih bisnis bergabung, satu tetap utuh sementara yang lain dibubarkan. Ini dikenal sebagai merger (Ulya & Firmansyah, 2021).

Tindakan mengasumsikan kepemilikan bisnis untuk mengubah kendali dikenal sebagai akuisisi (Sac et al., 2023). Pelaporan dan operasi keuangan perusahaan dipengaruhi oleh kombinasi perusahaan ini, dan akuntansi sangat penting karena berdampak pada laporan keuangan. Tiga kategori berlaku untuk merger perusahaan: akuisisi, konsolidasi, dan merger. Sebagaimana didefinisikan oleh Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 1999.

1. Penggabungan: Ketika dua atau lebih bank bersatu, satu tetap utuh sementara yang lain dibubarkan tanpa melalui likuidasi.
2. Konsolidasi: penciptaan bank baru, penggabungan dua atau lebih bank yang ada, dan pembubaran yang pertama tanpa yang baru.
3. Akuisisi: Perolehan kepemilikan bank, yang mengarah pada pergeseran kekuasaan. Sistem yang dikenal sebagai Standar Akuntansi Keuangan (SAK) bekerja untuk menjamin keseragaman dalam laporan keuangan, sehingga meningkatkan kualitas laporan (Sac et al., 2023). Laporan berkualitas tinggi dibuat menggunakan standar SAK. Penerapan kombinasi bisnis dan pengaruhnya terhadap kinerja keuangan baik sebelum maupun sesudah PSAK 22 menjadi topik utama penelitian ini. Bisnis biasanya menggabungkan bisnis untuk meningkatkan efisiensi biaya operasional dan meningkatkan posisi mereka di pasar. Artikel ini mengacu pada studi sebelumnya tentang analisis kinerja keuangan dan implementasi PSAK 22 (Nursiftiyah & Setya, 2022).

Teknologi berkembang dengan sangat cepat dan berubah drastis di sektor bisnis Indonesia. Penerapan transformasi digital untuk membantu perkembangan perusahaan mulai bermunculan (Nursiftiyah & Yusep Friya Purwa Setya, 2020). Sebuah perusahaan dapat menggunakan proses "transformasi digital" untuk mengintegrasikan teknologi digital di semua domain bisnis. Sektor bisnis melihat berbagai transformasi digital di era globalisasi ini. Salah satu cara untuk menjalani perubahan semacam ini adalah melalui kombinasi bisnis, yang menggabungkan dua perusahaan untuk bekerja sama secara lebih efektif dan menghasilkan lebih banyak pertumbuhan (Michael et al., 2023). Pelanggan saat ini menginginkan layanan yang andal dapat diakses di beberapa saluran. Mereka juga menginginkan situs web dan sistem komunikasi yang menawarkan layanan yang ramah pengguna dan mudah digunakan di perangkat seluler (Ghofari et al., 2019).

Tujuan dari kombinasi bisnis adalah untuk meningkatkan profitabilitas dan efisiensi baik dalam hal biaya maupun waktu. Mereka tidak dilakukan tanpa tujuan tertentu dalam pikiran. Kombinasi bisnis juga dapat digunakan untuk menurunkan risiko dan memperoleh hak aset organisasi. Ini sangat dibutuhkan untuk memenuhi tuntutan konsumen modern. Penggabungan satu atau lebih bisnis menjadi satu entitas perusahaan dikenal sebagai merger, dan merupakan jenis kombinasi perusahaan yang umum.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

### **2.1 PSAK 22: Kombinasi Bisnis**

Kombinasi bisnis digambarkan sebagai kemitraan komersial antara pihak yang mengakuisisi yang mengambil kendali penuh atas perusahaan yang diakuisisi oleh Maimunah & Darmawan (2016). Istilah "merger sejati" dan "merger yang setara" sering digunakan untuk menggambarkan jenis kesepakatan ini. Ini mendukung pernyataan bahwa merger bisnis dapat terjadi ketika sebuah perusahaan bersatu dengan satu atau lebih bisnis lain untuk mendirikan satu entitas. Salah satu strategi untuk ekspansi bisnis adalah dengan menggabungkan perusahaan yang berbeda. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 22 Tahun 2015 menyatakan bahwa "kombinasi bisnis" terjadi ketika dua atau lebih perusahaan independen bergabung untuk membentuk satu entitas ekonomi, baik dengan bergabung dengan bisnis lain atau dengan mengambil alih aset dan kegiatan perusahaan lain." (Ayuk Septiyaningsih et al., 2023).

### **2.2 Tujuan Kombinasi Bisnis**

Lampiran B, PP06, PSAK 22 menunjukkan bahwa ada sejumlah alasan mengapa kombinasi perusahaan dapat terjadi, seperti perpajakan, persyaratan hukum, dan faktor lainnya. Biduri S et al. (2020) menyatakan bahwa tujuan dari kombinasi perusahaan adalah untuk meningkatkan efisiensi dan profitabilitas. Kombinasi bisnis memberikan beberapa keunggulan di luar itu, seperti sebagai berikut (Desfana et al., 2024):

#### **1) Efektivitas ekonomis**

Melalui merger perusahaan, perusahaan dapat menjadi lebih hemat biaya dan efisien dengan menggabungkan biaya yang beragam. Selain biaya penggajian, biaya ini juga mencakup pengeluaran yang terkait dengan penelitian dan pengembangan produk, reset produk baru (karena biaya ini diserap ke perusahaan yang diakuisisi), dan biaya tergantung lainnya pada bisnis (Ardiansyah et al., 2022).

2) Konservasi waktu

Tentu saja, membeli perusahaan yang sudah mapan menghemat lebih banyak waktu karena tidak perlu memulai dari awal dan sudah memiliki berbagai fasilitas yang dapat digunakan untuk kelangsungan bisnis (Nazir et al., 2018).

3) Mengurangi bahaya

Sebuah organisasi mungkin dapat menghasilkan lebih banyak pilihan produk setelah menggabungkan dua perusahaan. Selain itu, jelas tidak berbahaya untuk membeli bisnis yang sudah memiliki pasar dan barang daripada mengembangkan barang baru tanpa ceruk pasar (Amin, 2019).

4) Mencegah akuisisi oleh bisnis lain

Menggabungkan bisnis dapat mencegah akuisisi oleh perusahaan lain.

5) Membeli hak atas aset

Perusahaan harus sudah memiliki aset setelah akuisisi, secara tidak sengaja akan mendapatkan aset dari perusahaan target (Khaerudin et al., 2023).

### 2.3 Strategi Kombinasi Bisnis

Untuk meningkatkan efektivitas operasional perusahaan, diperlukan campuran perusahaan, klaim Dinarjito (2020). Berbagai jenis integrasi, termasuk sebagai integrasi konglomerat, vertikal, dan horizontal, digunakan untuk mencapai kombinasi bisnis ini (I Gusti Ketut Agung Ulupui et al., 2021).

1) Koordinasi Vertikal

Teknik merger perusahaan yang dikenal sebagai "integrasi horizontal" melibatkan pembelian perusahaan yang linier atau berada di segmen pasar yang sama.

2) Integrasi Secara Vertikal

Pendekatan merger perusahaan yang dikenal sebagai "integrasi vertikal" melibatkan pembelian bisnis dan menggabungkan bisnis yang bekerja sama untuk menghasilkan produk.

3) Konglomerasi *Assemblage* adalah merger bisnis yang menyatukan perusahaan yang tidak memiliki barang serupa atau koneksi yang baik (Adellya Putri Rezanti et al., 2023).

## 3. METODE PENELITIAN

Pendekatan studi literatur adalah strategi penelitian yang digunakan penulis untuk menyiapkan esai ini. Pendekatan studi literatur adalah seperangkat prosedur penelitian yang melibatkan pengumpulan data dari tinjauan literatur dan mengubahnya menjadi bahan penelitian (Zed, 2008:3). Setelah memutuskan subjek penelitian dan merumuskan masalah, penulis melakukan tinjauan pustaka. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian

dikumpulkan secara tidak langsung dari berbagai sumber media cetak dan elektronik, termasuk situs web, jurnal, publikasi ilmiah, dan tinjauan pustaka yang mencakup topik yang sedang diselidiki. Analisis data dari berbagai sumber, termasuk buku, makalah, laporan, dan studi sebelumnya tentang hubungan antara bisnis dan PSAK 22, menganalisis data untuk menemukan tren, pola, dan efek dari penerapan PSAK 22 (Sugiyono, 2019).

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan teknik pencatatan "*pooling of interest*" dan diferensiasi akun non-pengendali dalam ekuitas disoroti dalam temuan studi Anastasya et al. (2023) tentang penerapan PSAK 22 di PT Ultrajaya Milk Industri dan Trading Company Tbk. Menurut analisis kualitatif ini, PSAK 22 dilaksanakan sesuai dengan kriteria antara tahun 2013 dan 2019. Pengaruh merger bisnis dengan Tokopedia terhadap kinerja keuangan PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk diselidiki oleh Amanda dkk. pada tahun 2024. Kombinasi bisnis meningkatkan kewajiban jangka panjang perusahaan, bahkan ketika laba atas aset (ROA) membaik dan laba atas ekuitas (ROE) tetap negatif, menurut analisis kuantitatif deskriptif ini.

Penerapan PSAK 22 pada subsektor telekomunikasi Indonesia diperiksa oleh Nursiftiyah dan Yusep (2020). Kinerja keuangan keempat bisnis telekomunikasi yang diselidiki tidak membaik secara signifikan sebelum atau sesudah PSAK 22 diterapkan, menurut analisis kuantitatif deskriptif ini. Penelitian mengenai penggabungan PT Indosat Ooredoo Tbk dilakukan oleh Andriyanto dkk. pada tahun 2024. Kombinasi tersebut menaikkan harga saham sebanyak 46%, menurut penelitian, yang menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif (Rahmatullah, 2018).

Tiga poin penting, yang tercantum di bawah ini, dapat digunakan untuk meringkas hasil diskusi:

1. PT Ultrajaya Milk Industri Company Tbk: Menurut penelitian Simanjuntak et al. (2023), PT Ultrajaya hanya menerapkan PSAK 22 pada tahun 2013–2019, setelah publikasi modifikasi PSAK ini pada 1 Januari 2011, bukan pada tahun 2009–2010.
2. PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk: GoTo mengalami peningkatan margin keuntungan sebagai hasil dari penerapan PSAK 22, namun tren ROE masih negatif.
3. Dua dari empat bisnis telekomunikasi yang menggunakan Analisis Subsektor Telekomunikasi menggunakan "*pooling of interest*", sementara dua lainnya menggunakan metode pembelian.

Di sisi lain, performa tidak banyak meningkat setelah PSAK 22 diimplementasikan. Meskipun PSAK 22 mengubah proses untuk mendokumentasikan kombinasi perusahaan secara keseluruhan, hasil keuangan tidak konsisten. Sementara beberapa bisnis berkembang, yang lain tidak. Untuk mempertahankan kepercayaan investor dan meningkatkan efisiensi operasional, perusahaan perlu menilai rencana mereka.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari berbagai strategi ekspansi perusahaan yang dapat digunakan untuk meningkatkan profitabilitas atau memperluas jangkauan perusahaan, ini umumnya dapat dicapai dengan melakukan manajemen perusahaan; namun, perusahaan juga harus memperhatikan PSAK 22 mengenai kombinasi bisnis saat menyusun laporan keuangan. Akuntansi bisnis harus dilaksanakan sejalan dengan PSAK 22 dan menunjukkan dampak besar, terutama pada profitabilitas yang ditentukan oleh ROA dan ROE. Investor akan memantau dengan cermat pertumbuhan dan penurunan perusahaan setelah pertemuan, oleh karena itu sangat penting bagi perusahaan untuk fokus pada cara-cara untuk meningkatkan kinerja keuangannya dan menjaga kepercayaan investor di masa depan. Studi ini menunjukkan agar penelitian yang lebih komprehensif dilakukan pada kombinasi bisnis dengan studi kasus yang lebih beragam dan lebih banyak faktor terkait penerapan PSAK 22. Penelitian di masa depan diharapkan dapat menggunakan penelitian ini sebagai referensi. Karena keterbatasan waktu, masih banyak batasan dan masalah dengan penelitian ini.

## DAFTAR REFERENSI

- Adellya Putri Rezanti, Ela Tri Arisma, Indah Dwi Astuti, Gita Nur Walida, & Ardyan Firdausi Mustoffa. (2023). Impact of The Implementation of PSAK 72 and Psak 73 on Financial Performance: Study Literature Review. *JRAK (Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis)*, 9(1). <https://doi.org/10.38204/jrak.v9i1.1139>
- Alkurnia, R., Susilaningsih, & Sudiyanto. (2018). Penerapan Kombinasi Model Inquiry dengan Bantuan Mind Mapping pada Pembelajaran Akuntansi di SMK. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran FKIP UNS Penerapan*.
- Amin, A. (2019). Praktek Akuntansi Dalam Bingkai Etika Siri'na Pacce : Persepsi Mahasiswa Akuntansi. *ATESTASI : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2(1). <https://doi.org/10.33096/atestasi.v2i1.75>
- Ardiansyah, S. S., Nur, D. S. A., Febrianti, J. S., & Fitriana, N. (2022). PERILAKU KECURANGAN AKADEMIK MAHASISWA AKUNTANSI: DIMENSI FRAUD DIAMOND. *Bilancia : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 6(1). <https://doi.org/10.35145/bilancia.v6i1.1763>

- Ayuk Septiyaningsih, Ifta Ngainun Nida, & Putri Retnaningsih. (2023). Evaluasi Akuntansi Kombinasi Bisnis dengan Penerapan Standar Internasional Pelaporan Keuangan (IFRS) pada PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. *Jurnal Manajemen Kreatif Dan Inovasi*, 2(1). <https://doi.org/10.59581/jmki-widyakarya.v2i1.2186>
- Desfana, A. S., Arafı, J., Amborowati, N. R., & Panggiarti, E. K. (2024). Implementasi Akuntansi Kombinasi Bisnis dan Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Setelah Penerapan PSAK 22 Pada PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk. *Jurnal Kendali Akuntansi*, 2(1).
- Ghofari, A., Siswandari, S., & Susanti, A. D. (2019). PENGARUH PENERAPAN NILAI ANTIKORUPSI DAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING KOMBINASI PEER TUTOR TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI. *Tata Arta*
- I Gusti Ketut Agung Ulupui, Argie Destri Rahmani, Dwi Handarini, & Hafifah Nasution. (2021). Perbandingan Perlakuan Akuntansi Aset Biologis Berdasarkan PSAK 16 dan PSAK 69 Pada Perusahaan Agrikultur. *Akurasi: Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1). <https://doi.org/10.29303/akurasi.v4i1.84>
- Khaerudin, T., Aileen Okta Azalia, Nabilah Maulita, & Endang Kartini Panggiarti. (2023). PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI BERDASARKAN PENERAPAN PSAK NO. 15, PSAK NO. 22 DAN PSAK NO. 65. *EKONOMIKA45 : Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, 10(2). <https://doi.org/10.30640/ekonomika45.v10i2.815>
- Michael, A., Palelleng, S., Devi Damayanti, I., & Rusman, J. (2023). Kombinasi Pretrained Model dan Random Forest Pada Klasifikasi Bakso Mengandung Boraks dan Non-Boraks Berbasis Citra. *Teknika*, 12(1). <https://doi.org/10.34148/teknika.v12i1.591>
- Naziira Givasya Anggoro, R., Alveenı, N., Dwianika, A., Cendrawasih Raya, J., Baru, S., & Selatan, T. (2023). Analisis Akuntansi Kombinasi Bisnis Dengan Konvergensi Ifrs Pada Laporan Keuangan PT Garuda Indonesia Persero (Tbk). *Jurnal Penelitian Mahasiswa*, 2(2).
- Nazir, M. S., Wahjoedi, B. A., Yussof, A. W., Abdullah, M. A., Singh, A., da Cunha, S., Rangaiah, G. P., Stephen, J. L., Periyasamy, B., Rummel, P., Grotjohn, T. A., Hove, G., Rego, A. S. C., Valim, I. C., Vieira, A. A. S., Vilani, C., Santos, B. F., Hermiati, E., Mangunwidjaja, D., ... Access, O. (2018). Perlakuan Akuntansi Terhadap Pendapatan Pada Ptauliya Tour & Travel Medan Berdasarkan Psak No. 23. *Spectrochimica Acta - Part A: Molecular and Biomolecular Spectroscopy*, 192(4).
- Nursiftiyah, & Yusep Friya Purwa Setya. (2020). Implementasi Akuntansi Kombinasi Bisnis Sebelum dan Setelah Penerapan PSAK 22 pada Perusahaan Subsektor Telekomunikasi di Indonesia. *Seminar Nasional Akuntansi Dan Manajemen PNJ*, 3(2).
- Nursiftiyah, N., & Setya, Y. F. P. (2022). Implementasi Akuntansi Kombinasi Bisnis Sebelum dan Setelah Penerapan PSAK 22 pada Perusahaan Subsektor Telekomunikasi di Indonesia. *Seminar Nasional Akuntansi Dan Pendidikan Akuntansi*, 5(1).
- Rahmatullah, M. D. (2018). Analisis Penerapan Akuntansi Syariah Berdasarkan PSAK 102 tentang Pembiayaan Murabahah Pada PT. BPRS Puduarta Insani. *La-Riba*, 13(1).

Sugiyono, Prof. DR. (2019). Buku sugiyono, metode penelitian kuantitatif kualitatif. *Revista Brasileira de Linguística Aplicada*, 5(1).

Ulya, N. M., & Firmansyah, A. (2021). IMPLEMENTASI AKUNTANSI KOMBINASI BISNIS SEBELUM DAN SETELAH ADOPSI IFRS PADA PERUSAHAAN SEKTOR KONSUMSI DI INDONESIA. *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)*, 6(1). <https://doi.org/10.32528/jiai.v6i1.5064>